

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi saat ini berkembang sangat pesat seiring dengan perkembangan zaman dan meningkatnya kualitas hidup manusia. Perkembangan teknologi yang sangat pesat khususnya dalam bidang teknologi informasi memberikan kemudahan untuk membantu tugas manusia dan mendorong digitalisasi dalam semua bidang, salah satunya bisnis. Pemanfaatan teknologi dalam dunia bisnis adalah sistem informasi yang terintegrasi dengan baik, serta adanya sistem informasi untuk mengatasi sekaligus membantu para pelaku bisnis dalam kegiatan bisnisnya yang sebelumnya masih manual. Dengan dukungan sistem informasi, pekerjaan yang berhubungan dengan bisnis akan lebih mudah sehingga efektif dan efisien. Kegiatan-kegiatan di dalam usaha saat ini sudah banyak menggunakan sistem yang terkomputerisasi guna memudahkan karyawan dalam proses pengolahan data [1].

Browenz Coffee merupakan kedai minuman di kota Medan yang berdiri pada tahun 2020. Kedai ini menjual beberapa jenis minuman yang diminati saat ini dengan bahan utama kopi. Dari pengamatan di lapangan, ada beberapa permasalahan yang dihadapi Browenz Coffee dari pencatatan dan pelaporan transaksi penjualan yang dilakukan secara konvensional dan belum menggunakan sistem terkomputerisasi, yaitu membutuhkan waktu yang lama, terjadinya kesalahan pencatatan transaksi penjualan, kesulitan ketika mencari data yang dibutuhkan, serta kekurangan stok bahan baku dikarenakan laporan stok tidak tersedia. Karyawan bertugas melakukan pencatatan pesanan dan pengoreksian laporan penjualan setiap hari. Dengan kondisi tersebut mengakibatkan waktu yang digunakan untuk mengerjakan dan memperoleh laporan tidak efisien dan memungkinkan terjadinya kesalahan perhitungan sehingga laporan tidak akurat. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam mengembangkan bisnis ke depannya [2].

Mesin kasir konvensional merupakan salah satu metode untuk mencatat dan menghitung transaksi penjualan. *Electronic Cash Register* atau ECR merupakan perkembangan dari mesin kasir konvensional dengan fungsi yang sama, namun pada ECR dapat mencetak struk belanja sebagai bukti transaksi [3]. Fitur pada mesin kasir konvensional sudah tersedia di dalamnya dan pengguna tidak dapat menambahkan fitur sesuai dengan kebutuhan. Fitur yang terbatas menyebabkan mesin kasir tidak mampu mengakomodir beberapa kegunaan lain, seperti manajemen karyawan, pengelolaan stok, dan

pelaporan transaksi penjualan yang dibutuhkan oleh Browenz Coffee. Hal ini menjadi kelemahan metode mesin kasir konvensional dan bahan pertimbangan pemilik bisnis untuk menggunakan metode tersebut dalam proses bisnisnya [4]. Dengan perkembangan teknologi saat ini, sebuah sistem informasi digunakan untuk membantu dalam kebutuhan transaksi penjualan hingga pada operasional sebuah usaha [5]. Kebutuhan Browenz Coffee yang berfokus pada penjualan, pengelolaan stok, dan pelaporan transaksi penjualan menjadi landasan dibutuhkannya sebuah sistem informasi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Salah satu sistem informasi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada yaitu aplikasi *Point of Sales* (POS) [2].

Point of Sales (POS) adalah perangkat lunak yang dirancang untuk mencatat transaksi penjualan, membantu kegiatan operasional, dan mempercepat proses pelayanan terhadap pelanggan [6]. Pada penelitian yang berjudul Perancangan Aplikasi *Point of Sales* (POS) Berbasis *Android* (Studi Kasus: Warkop Vape Salatiga) menunjukkan bahwa dengan menerapkan aplikasi POS, saat melakukan proses transaksi, proses ini bisa dilakukan dengan cepat, mudah, dan tepat [7]. Pada penelitian yang lain yang berjudul Sistem Informasi *Point of Sales* Berbasis *Website*, Studi Kasus: PT Barokah Kreasi Solusindo (ARTPEDIA), dimana dalam penelitian tersebut, dengan adanya sistem informasi *Point of Sales* yang menyediakan fitur laporan dapat memberikan informasi yang meliputi produk, pembelian, penjualan, stok, dan biaya yang cepat, tepat, dan akurat setiap harinya [8].

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dikembangkan sebuah aplikasi *Point of Sales* berbasis *mobile* dan *web* yang dilengkapi dengan fitur pencatatan transaksi, laporan penjualan, dan manajemen stok, serta menambahkan fitur yang dibutuhkan untuk meningkatkan penjualan. Dengan demikian, judul dari tugas akhir ini adalah **“Pengembangan Aplikasi *Point of Sales* Berbasis *Mobile* dan *Web* pada Browenz Coffee”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah:

1. Pencatatan transaksi serta pelaporan penjualan yang membutuhkan banyak waktu.
2. Kesulitan dalam mengakses dan mencari data yang dibutuhkan, berupa data transaksi penjualan dan laporan penjualan.
3. Belum adanya data stok yang tersedia, mengakibatkan pemilik kafe kesulitan dalam pengelolaan stok bahan baku.

1.3 Tujuan

Menghasilkan aplikasi *Point of Sales* (POS) berbasis *mobile* dan *web* untuk Browenz Coffee dengan tujuan:

1. Meningkatkan efisiensi waktu dalam hal pencatatan transaksi serta pelaporan penjualan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien.
2. Mempermudah akses dan pencarian data terkait transaksi penjualan dan laporan penjualan.
3. Menyediakan informasi yang lengkap dan terstruktur tentang stok sehingga memudahkan pengelolaan stok bahan baku.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari tugas akhir ini adalah hasil penelitian diharapkan mampu meningkatkan efisiensi waktu dalam proses operasional, mempermudah pencarian dan akses data laporan, manajemen stok bahan baku melalui aplikasi *web*, memudahkan pencatatan pesanan dan pelaporan pada aplikasi *mobile*, serta mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas transaksi dan pelayanan dengan menggunakan aplikasi POS berbasis *mobile* dan *web* pada Browenz Coffee.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Aplikasi *web* ditujukan bagi pemilik kafe, dengan dilengkapi fitur pengelolaan data karyawan, pengelolaan stok bahan baku, pengelolaan transaksi penjualan, pengelolaan menu, pengelolaan promo, dan pelaporan transaksi penjualan.
2. Aplikasi *mobile* ditujukan bagi pemilik kafe dan karyawan kafe, dengan dilengkapi fitur pencatatan pesanan, proses pesanan, akses informasi stok, dan pelaporan transaksi penjualan.
3. Aplikasi *mobile* dirancang hanya untuk perangkat dengan sistem operasi Android versi 7.0 atau di atasnya.
4. Fitur proses pesanan hanya mencatat transaksi pembayaran yang diterima sebagai laporan transaksi.